

Kenali Gejala PCOS pada Perempuan di Usia 20-30 Tahun

Prolite – Sudah tau belum istilah sindrom polikistik ovarium atau *polycystic ovarium syndrome* (PCOS) yang sering terjadi pada perempuan? Jika belum mari simak penjelasan berikut.

PCOS merupakan penyakit ketika ovum atau sel telur pada perempuan tidak berkembang secara normal karena ketidakseimbangan hormone.

Pada *polycystic ovarium syndrome*, ovarium menghasilkan hormon androgen yang berlebihan. Androgen adalah hormon seks pria yang biasanya ada pada wanita dalam jumlah kecil.

Baca Juga: Waspada Virus Influenza A Meningkat, Dinkes Himbau Warga Terapkan PHBS

Kelebihan hormon ini bisa mengakibatkan ovarium atau indung telur memproduksi banyak kantong-kantong berisi cairan atau kista.

Kondisi ini akhirnya menyebabkan sel-sel telur tidak bisa berkembang dengan sempurna dan gagal dilepaskan secara teratur.

Karena hal tersebut biasanya pada perempuan menyebabkan sulitnya untuk hamil.

Baca Juga: Apa Itu Influenza A ? Kenali 6 Gejala dan Pencegahannya

polycystic ovarium syndrome biasa dialami pada wanita yang sudah mengalami masa pubertas atau memasuki usia 20 hingga 30 tahunan.



Baca Selanjutnya
Delayed Puberty pada Remaja Laki-Laki vs Perempuan: Apa yang Harus Diketahui Orang Tua?